

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Jarak kelahiran.

1. Definisi jarak kelahiran.

Jarak kelahiran merupakan suatu interval dua kehamilan yang berurutan dari seorang perempuan (Rifdiani, 2017). Jarak kehamilan yang tidak ideal dapat menyebabkan suatu komplikasi bagi anak maupun bagi ibu yang melahirkan, menurut WHO jarak kelahiran yang ideal adalah 24 bulan atau 4 tahun setelah kelahiran anak pertama. Menurut BKKBN (2017) jarak kelahiran sangat perlu di perhatikan selai berdampak pada jumlah anak dapat berdampak bagi Kesehatan anak maupun ibu yang melahirkan. Jarak kelahiran yang tidak ideal dapat menyebabkan tumbuh kembang anak terganggu, lahir premature, dan dapat menyebabkan kematian ibu.

2. Dukungan suami

Dukungan merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang yang menyebabkan adanya dorongan untuk melakukan suatu tindakan dengan adanya suatu tujuan yang ingin di capai. Dukungan juga bisa muncul dari dorongan orang lain yang dapat mendorong individu menjadi tergerak untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang ingin di pai. (kamus besar Bahasa indonesia, KBBI). Dukungan dapat di peroleh dari berbagai sumber dari keluarga, dukungan dari teman dekat, dukungan dari tenaga Kesehatan.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan dukungan suami dalam penggunaan alat kontrasepsi merupakan suatu bentuk nyata kepedulian dan tanggung jawab seorang suami, aspek aspek dari dukungan suami mencakup informasional, instrumental, emosional dang penghargaan (friedman, 2010).

Adapun jenis jenis dukungan yang dapat di berikan :

1. informasional

Dukungan berupa pemberian materi saran, tentang situasi dan kondisi untuk menangani dan mengatasi masalah yang ada,

2. Material

Dukungan yang dapat memberikan pertolongan secara langsung.

3. Emosional

Dukungan yang memberikan suatu pengertian yang dapat membuat individu merasa nyaman dengan hal yang di berikan.

4. Penghargaan.

Dukungan yang memberikan suatu penghargaan ketika individu melakukan suatu tindakan (Azizah L.M, 2011).

B. Alat atau cara yang dapat menjaga jarak kelahiran.

Untuk menjaga jarak kelahiran yang ideal ada beberapa alat yang dapat di gunakan yang di sebut “alat kontrasepsi” alat kontrasepsi ini ada berbagai macam dan ada kelebihan dan kekurangan.

1.) Kondom

Kondom adalah selubung atau karet yang terbuat dari lateks (karet), plastik (vinil), atau bahan alami (produksi hewani) yang dipasang pada penis (kondom pria) atau vagina (kondom wanita) pada saat berhubungan seksual. Kondom juga sebagai pencegah kehamilan dan infeksi menular seksual atau penyakit kelamin dengan cara menampung sperma agar tidak masuk ke dalam vagina. Keefektifitasannya 85-95% (Handayani, 2010).

a. Cara kerja kondom (Handayani, 2010) :

- 1) Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma sehingga sperma tersebut tidak tumpah ke dalam saluran reproduksi perempuan.
- 2) Mencegah penularan mikroorganisme (IMS termasuk HBV dan HIV/AIDS) dari satu pasangan kepada pasangan kepada pasangan yang lain (khusus kondom yang terbuat dari lateks dan vinil).

b. Kelebihan Kondom:

- 1) Mencegah kehamilan.
- 2) Memberi perlindungan terhadap penyakit hubungan seksual.
- 3) Kondom mudah didapat dan tersedia dengan harga yang terjangkau.
- 4) Tidak memerlukan pemeriksaan medis, supervise, atau *follow up*.

c. Kekurangan Kondom:

- 1) Karena sangat tipis maka kondom mudah robek bila tidak digunakan atau disimpan sesuai aturan.
- 2) Kekurangan penggunaan kondom memerlukan latihan dan tidak efisien.
- 3) Kondom yang terbuat dari lateks dapat menimbulkan alergi bagi beberapa orang
- 4) Pengertian pil KB

2.) Pil KB

Pil merupakan pil kontrasepsi yang berisi hormone sintetis estrogen dan Progesteron. Kontrasepsi hormonal pil telah mengalami penelitian panjang, sehingga sebagian besar wanita dapat menerima tanpa kesulitan, dengan partun menstruasi normal serta durasi antara 4-6 hari. Pil KB adalah salah satu mencegah terjadinya

kehamilan. Pil KB ini peruntukan bagi wanita yang tidak hamil dan menginginkan cara pencegahan kehamilan (Proverawati, 2010).

a. Cara kerja Pil KB

- 1) Menekan ovulasi
- 2) Mencegah implantasi
- 3) Mengentalkan lendir serviks

b. Kelebihan Pil KB

- 1) Memiliki efektivitas yang tinggi.
- 2) Siklus haid menjadi teratur, banyaknya darah haid berkurang (mencegah anemia), tidak terjadi nyeri haid.
- 3) Tidak mengganggu hubungan seksual.
- 4) Kesuburan segera kembali setelah penggunaan pil dihentikan.

c. Kekurangan Pil KB

- 1) Mahal dan membosankan karena harus menggunakan setiap hari.
- 2) Berat badan naik sedikit, tetapi pada perempuan tertentu kenaikan berat badan justru memiliki dampak positif.
- 3) Tidak boleh diberikan pada perempuan menyusui (mengurangi ASI)

Tidak mencegah IMS (infeksi Menular Seksual), HBV, HIV/AIDS

3.) Suntik KB

Pengertian suntik KB

Suntikan KB adalah alat kontrasepsi berupa cairan yang berisi hormone progesteron yang disuntikan kedalam tubuh wanita secara periodik (1 bulan sekali atau 3 bulan sekali). Untuk yang 1 bulan

sekali berisi Estrogen dan Progesteron, dan yang 3 bulan sekali berisi progesteron saja (Heriani & Oktavia, 2017).

a. Cara kerja Suntik KB.

- 1) Menekan ovulasi
- 2) Mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma.
- 3) Menjadikan selaput lendir Rahim tipis dan atrofi.
- 4) Menghambat transportasi gamet oleh tuba.

b. Kelebihan

- 1) Tidak berpengaruh dalam hubungan suami istri
- 2) Tidak di perlukan pemeriksaan dalam.
- 3) Sangat efektif (0,1 – 0,4 kehamilan per 100 perempuan) selama tahun pertama penggunaan.

c. Kekurangan

- 1) Terjadi perubahan pada pola haid, seperti tidak teratur, perdarahan, bercak atau *spotting*.
- 2) Permasalahan berat badan merupakan efek samping tersering.
- 3) Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian.
- 4) Klien sangat bergantung pada tempat sarana pelayanan kesehatan (harus kembali untuk suntikan).

4.) Implant atau (KB susuk)

Pengertian KB implant atau susuk

KB implant adalah alat kontrasepsi bawah kulit (AKBK) adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit atau yang diinsersikan tepat di bawah kulit, dilakukan pada bagian dalam lengan atas atau di bawah siku melalui insisi tunggal dalam bentuk kipas (Handayani, 2010).

- a. Cara kerja KB implant atau
 - 1) Menekan ovulasi
 - 2) Perubahan lendir serviks menjadi kental
 - 3) Menghambat perkembangan siklus dari Endometrium

- b. Kelebihan KB implant
 - 1) Dapat digunakan untuk jangka waktu panjang 5 tahun dan bersifat reversible
 - 2) Efek kontraseptif segera berakhir setelah implantnya dikeluarkan.
 - 3) Perdarahan terjadi lebih ringan, tidak menaikkan darah.
 - 4) Risiko terjadinya kehamilan ektopik lebih kecil jika dibandingkan dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam Rahim.

- c. Kekurangan KB implant
 - 1) Susuk KB/implant harus dipasang dan diangkat oleh petugas kesehatan yang terlatih
 - 2) Lebih mahal.
 - 3) Sering timbul perubahan pola haid.
 - 4) Akseptor tidak dapat menghentikan implant seandainya sendiri.

5.) AKDR/IUD/SPIRAL

IUD/AKDR adalah suatu benda kecil yang terbuat dari plastic yang lentur, mempunyai lilitan tembaga atau juga mengandung hormone dan dimasukkan ke dalam Rahim melalui vagina dan mempunyai benang (Handayani, 2010).

IUD atau alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) bagi banyak kaum wanita merupakan alat kontrasepsi yang terbaik.

Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pil. Bagi ibu yang menyusui, AKDR tidak akan mempengaruhi ASI, kelancaran ataupun kadar air susu ibu (ASI). Karena itu, setiap calon pemakai AKDR perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang seluk – beluk alat kontrasepsi ini (Ginting, 2017).

a. Cara kerja AKDR/IUD/SPIRAL

Mencegah sperma masuk ke tuba fallopi (saluran antara Rahim dengan indung telur) sehingga tidak bertemu dengan sel telur.

b. Kelebihan

- 1) Metode jangka panjang (10 tahun proteksi dari CuT-380A dan tidak perlu diganti).
- 2) Tidak mempengaruhi kualitas ASI.
- 3) Meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil
- 4) Sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-ingat.

c. Kekurangan

- 1) Perubahan siklus menstruasi (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan), menstruasi lebih lama dan banyak, *spotting*, dan saat menstruasi akan terasa lebih sakit.
- 2) Rasa nyeri atau mulas beberapa saat setelah pemasangan.
- 3) Tidak mencegah IMS, HBV, dan HIV/AIDS.
- 4) Tidak baik digunakan pada wanita IMS atau wanita yang sering berganti pasangan, karena penyakit radang panggul sering terjadi setelah wanita IMS memakai AKDR

6.) MOW (Tubektomi)

Kontrasepsi mantap pada wanita atau MOW adalah suatu metode kontrasepsi yang dilakukan dengan cara mengikat atau memotong saluran telur (pada perempuan) kontrasepsi ini bisa disebut juga kontrasepsi mantap pada wanita disebut tubektomi, yaitu tindakan memotong tuba fallopi/ tuba uterin (Marmi, 2016).

a. Cara kerja

Dengan cara menekan mengoklusi tuba fallopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin) sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum.

b. Kelebihan

- 1) Efektivitas hampir 100%.
- 2) Tidak mempengaruhi proses menyusui (*Breastfeeding*).
- 3) Tidak ada efek samping jangka panjang.
- 4) Tidak ada perubahan pada fungsi seksual.

d. Kekurangan

- 1) Risiko dan efek samping pembedahan. Risiko sterilisasi, seperti halnya operasi lainnya, terutama berkaitan dengan anestesi. Ahli bedah juga dapat tanpa sengaja merusak ligament peritoneal selama operasi. Jika ligament peritoneal rusak, produksi hormone pada Ovarium menurun dan menopause bisa dimulai dini. Potensi komplikasi lainnya (sangat jarang) adalah kehamilan ektopik dan gangguan menstruasi.
- 2) Rasa nyeri saat operasi.
- 3) Infeksi bias saja terjadi apabila saat operasi tidak menggunakan prosedur yang tepat.

- 4) Kesuburan sulit kembali karena metode tubektomi merupakan kontrasepsi permanen. Meskipun saluran telur yang tadinya di potong atau diikat dapat disambung kembali, namun tingkat keberhasilan untuk hamil lagi sangat kecil (Marmi, 2016).

7.) MOP (Vasektomi).

Vasektomi adalah metode sterilisasi dengan cara mengikat saluran sperma pria, sehingga menghambat spermatozoa dan tidak didapat kan spermatozoa di dalam semen/ejakulat (tidak ada penghantaran spermatozoa dari testis ke penis). Angka keefektifitasannya 99% (Setyaningrum, 2016).

a. Cara kerja Vasektomi

Dengan cara mengoklusi tuba fallopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin) sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum. Vasektomi yang berfungsi sebagai saluran transportasi spermatozoa dipotong dan disumbat.

b. Kelebihan Vasektomi

- 1) Epektif dan sederhana.
- 2) Aman.
- 3) Cepat hanya memerlukan waktu 5-10 menit.
- 4) Hanya memerlukan anastesi local

c. Kekurangan vasektomi.

- 1) Di perlukan tindakan operatif
- 2) Dapat menyebabkan komplikasi perdarahan dan infeksi
- 3) Kontak-pria belum memberikan perlindungan total sampai semua spermatozoa, yang sudah ada di dalam sistem reproduksi distal dari tempat oklusi vas deferens dikeluarkan.

- 4) Problem psikologi yang berhubungan dengan perilaku seksual mungkin bertambah parah setelah tindakan operatif yang menyangkut sistem reproduksi pria.

A. luaran poster

a. pengertian

poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang lain, poster menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi orang yang melihatnya, poster juga mengkombinasikan unsur visual seperti garis dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan (Amalia *et al*, 2014).

b. Kelebihan poster

Kelebihan media poster menurut (Wulandari, 2016) :

1. Dalam pembuatan
 - a) Dapat dibuat dengan waktu yang relatif singkat.
 - b) Bisa dibuat manual gambar sederhana.
 - c) Tema dapat mengangkat realitas masyarakat.
2. Dalam penggunaan
 - a) Dapat menarik perhatian.
 - b) Dapat digunakan untuk diskusi kelompok.
 - c) Poster relative berukuran besar sehingga mudah dan menarik untuk dibaca dan dilihat.
 - d) Poster dapat ditempel atau diletakkan di mana saja dengan kata-kata menarik untuk dibaca.

c. kekurangan poster

Kekurangan media poster menurut (Indriyani L, 2018):

- a. Dalam pembuatan

- 1) Butuh keterampilan menggambar atau ilustrator agar karya bagus dan professional.
- 2) Foto penguasaan computer untuk tata letak.
- 3) Biaya pencetakan relatif mahal.

b. Dalam penggunaan

- 1) Pesan yang disampaikan terbatas.
- 2) Perlu keahlian Untuk menafsirkan.
- 3) Memerlukan keterampilan membaca dan menulis.

d. Syarat pembuatan poster

Ada beberapa syarat dalam pembuatan poster menurut (Indriyani L, 2018)

- 1) Mengacu pada tujuan utama pembelajaran dalam hal ini adalah poster.
- 2) Memperhatikan materi atau isi pembelajaran.
- 3) Memperhatikan strategi atau metode yang digunakan.
- 4) Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal dalam pembuatan poster juga perlu diperhatikan apakah poster yang kita buat didukung oleh fasilitas yang ada.